

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya kulit tugas akhir ini mengangkat ide penciptaan dari perang giriantara gaya beber. Berasal dari kitab Ramayana. Dalam karya ini mengandung pesan yang sangat mendalam, yaitu kebaikan pasti akan menang melawan kejahatan yang dapat dijadikan teladan dalam hidup bermasyarakat. Selain itu dalam cerita Perang Giriantara terdapat nilai perjuangan kepahlawanan, kegigihan, perjuangan cinta yang relevan dengan pendidikan karakter dalam masyarakat saat ini, serta usaha penulis untuk mengangkat budaya wayang beber tersebut agar berkembang dan tetap eksis di masyarakat.

Dan dalam karya ini tercipta beberapa karya dari potongan adegan dalam Ramayana bagian Perang Girirantara meliputi Sarpakenaka Gugur dan Prahastha Gugur, Trigangga Takon Bapa dan Indrajit Gugur, Kumbakarna Gugur, dan Rahwana Gugur. Dalam setiap adegan dalam karya yang tercipta ini terdapat nilai dan pesan yang dapat dijadikan teladan dalam hidup bermasyarakat.

Proses dalam penciptaan karya ini menggunakan empat tahap proses kreatif penciptaan dari Graham Wallas dikombinasikan dengan metode penciptaan dari SP. Gustami. Kemudian penulis melakukan pendekatan alih wahana dan pendekatan estetika. Penulis banyak mengeksplor sumber bacaan yang menjang atau mendukung dalam proses mencari ide tentang tema karya ini dan juga karya-karya yang pernah penulis lihat maupun pelajari sebelumnya sebagai sumber ide dan referensi. Dalam proses penciptaannya penulis menggunakan teknik antara lain teknik pirografi, rakit serta teknik tambahan berupa teknik finishing clear. Serta bahan utama yang digunakan adalah kulit nabati mentah dan bahan tambahan kayu.

Hasil dari proses penciptaan karya kulit yang berwujud panel ini menghasilkan enam buah karya hiasan dengan ukuran bervariasi dengan gaya yang berbeda pula. Warna pokok yang diterapkan pada tugas akhir ini yaitu warna-warna monokrom. Warna ini digunakan penulis untuk menghasilkan kesan tua atau antik yang mendukung perwujudan karya agar selaras dengan tema etnik.

B. Saran

Saran untuk perupa atau teman-teman yang ingin menciptakan karya, mungkin karya yang penulis ciptakan adalah usaha kecil untuk tetap melestarikan budaya *adi luhung*. Mengangkat karya seni tradisi sangatlah menarik. Karya tradisi adalah karya yang didalamnya terdapat nilai yang sangat tinggi, nilai ini tidak terdapat dalam karya biasa. Karena terdapat pesan-pesan yang dapat diteladani didalamnya.

Dapat juga teman-teman yang ingin menciptakan karya dari sumber seni tradisi dapat menjangkau dunia anak-anak, sehingga anak-anak mengenal dan dapat mencintai budaya tradisi. Sehingga budaya tradisi tetap terjaga seiring kemajuan zaman yang begitu cepat.

Kita selayaknya sebagai generasi muda wajib untuk terus memelihara seni tradisi seperti wayang kulit, wayang beber dan sejenisnya, agar tetap lestari tetap terjaga sebagai seni yang dapat digunakan sebagai tuntunan dalam berkehidupan bermasyarakat agar berjalan dengan baik dan selaras.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S.W. 2014. *Ensiklopedia Karakter Tokoh-Tokoh Wayang*. Yogyakarta: Araska.
- Grahita, B., 2015. *Preservation of Indonesian Traditional Theater Art using 3DCG Animation Technology*, Tokyo: Doctoral dissertation Tokyo Metropolitan University
- Gustami, SP. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Pratista, Yogyakarta
- Kartika, Dharsono Sony.2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains
- Lal, P. 1995. *The Ramayana of Valmiki, penj. Djokolelono*. Bogor: Mardi Yuwana Grafika
- Lee, Joe. 2011. *Pyrography: Getting Started*. Indiana Gourd Society, 1-2
- Mulyono,1978.*Wayang: Asal usul, Filsafat dan Masa Depan*. Jakarta: Gunung Agung
- Poesponingrat, Pranoedjoe. 2007. *Nonton Wayang dari Berbagai Pakeliran*. Yogyakarta: PT. BP Kedaulatan Rakyat
- Proiette, Carlo Giuseppe. 2015. *Phyrography. Silver, penj. Sarah*. Italia: Aracne Editrice
- Sayid, R. M. 1980. *Sejarah Wayan Bèbèr*. Solo:Reksa Pustaka
- Soelarto, B. dan S. Ilmi BA,1981. *Wayang Beber Di Gelaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Subandi.dkk, 2011.*Wayang Beber Remeng Mangunjaya Gelaran Wonosari dan Wayang Beber Jaka Kembang Kuning Karangtalun Pacitan Serta Persebarannya Di Seputar Surakarta*. Solo: ISI Press
- Sudibyoprono, Rio R. 1991. *Ensiklopedia Wayang Purwa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wallas, Graham.1946. *The Art of Thought*. London: C.A Watts & co. LTD
- Yasasusastra, J. Syahban.2011. *Mengenal Tokoh Pewayangan: Biografi, Bentuk dan Perwatakannya*.Yogyakarta:Pustaka Mahardika

WEBTOGRAFI

<https://wayanggaleri.wordpress.com/>, diakses pada 19 september 2021 pukul 20.45 WIB.

<https://tokohwayangpurwa.blogspot.com/> diakses pada 19 september 2021 pukul 20.45 WIB

<https://caritawayang.blogspot.com/> diakses pada 19 september2021 pukul 20.45 WIB

<https://blog.hadisukirno.co.id./anila-kapi-anila/>diakses pada 19 september 2021 pukul 20.45 WIB

[https:// https://1001indonesia.net/wayang-beber/](https://1001indonesia.net/wayang-beber/) pada 19 september 2021 pukul 20.45 WIB

[https:// https://www.sonobudoyo.com/id/berita/read/wayang-beber--wayang-unik-berbentuk-lembaran/](https://www.sonobudoyo.com/id/berita/read/wayang-beber--wayang-unik-berbentuk-lembaran/) pada 19 september 2021 pukul 20.45 WIB

<https://imnews.id/2021/03/13/nasib-maestro-pelukis-wayang-beber-di-masa-pandemi-4-habis/> pada 19 september 2021 pukul 20.45 WIB.

<https://www.waterfront.co.za/stores/leather-pyrography/>pada 19 september 2021 pukul 20.45 WIB

<https://centurion.adsafrica.co.za/item/4390880/>pada 19 september 2021 pukul 20.45 WIB